

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1.Simpulan

Simpulan dari peneliti melakukan analisa data kualitatif menggunakan teori semiotika Roland Barthes terhadap representasi cinta pada puisi *Kim Ssi-eui Sarang* pada kumpulan puisi *Cheolgil-I hwimangha-neun keot-eun*, menunjukkan bahwa di setiap bait terdapat denotasi dan konotasi namun tidak ada mitos pada puisi *Kim Ssi-eui Sarang* pada kumpulan puisi *Cheolgil-I hwimangha-neun keot-eun*, Semiotika menurut Roland Barthes adalah ilmu untuk metode analisis yang mengkaji tanda-tanda yang dipandang sebagai bahasa yang mengekspresikan arti dan makna yang terbentuk dari penanda-penanda. Teori Semiotika milik Barthes berasal dari teori Bahasa milik de Saussure, sehingga teori semiotika milik Barthes mengungkapkan adanya dua tingkat penandaan yaitu denotasi dan konotasi. Lalu Roland Barthes mengembangkan lagi bahwa adanya mitos dalam proses penandaan pemaknaan kedua, yaitu pada proses konotasi.

Pada puisi *Kim Ssi-eui Sarang* ditemukan adanya satu denotasi dan 7 konotasi. Makna denotasi yang ditemukan yaitu “사랑하리라” yang memiliki bermakna sesungguhnya yang sangat jelas pada umumnya diungkapkan untuk menyatakan perasaan cinta seseorang kepada seseorang yang dicintainya.

Makna konotasi ditemukan pada bait ketujuh sampai kesembilan “ 그 벽돌처럼 빨간 미쓰 양의 사랑이 내 불거진 팔목을 감는다” konotasi batu bata disini memiliki makna bahwa cinta Tuan Kim yang semerah batu bata itu akan terbentuk. Cinta semerah batu bata memiliki makna bahwa ketika seseorang sedang jatuh cinta akan memiliki rasa saling melengkapi terbentuk. “Memegang lengan” memiliki makna konotasi wanita memegang lengan kepada seorang pria memiliki makna sebagai sinyal perasaan suka dan tertarik. Makna konotasi lain ditemukan pada bait kesebelas sampai ketiga belas “몇 층의 기둥을 쌓고 높고 높은 하늘을 쳐다보면 우리의 희망은 아득히 멀지만” , "Menatap langit" adalah ungkapan yang sering digunakan dalam konteks merenung. Aktivitas ini melibatkan fokus pada langit dengan pandangan mata atau pikiran, dan bisa memiliki makna menyampaikan aspirasi atau impian yang besar. “Harapan kita yang masih jauh” adalah sebagai tujuan atau impian yang berada pada jarak yang signifikan di masa depan.

Representasi cinta dalam puisi *Kim Ssi-eui Sarang* meliputi keterikatan cinta, kepedulian cinta serta perasaan cinta yang mendalam. Representasi cinta ini dikaitkan dengan makna denotasi dan konotasi milik Roland Barthes. Keterikatan cinta ditemukan pada bait bait kesembilan yaitu “ 내 불거진 팔목을 감는다”. Keterikatan cinta pada bait ini dikaitkan dengan makna konotasi yaitu “memegang lengan” yang merupakan kontak fisik, sama halnya yang dilakukan Nona Yang memegang lengan Tuan Kim. Kemudian kepedulian cinta ini sudah dikaitkan pada makna konotasi yang terdapat pada bait ketiga puluh dua sampai ketiga puluh empat “앙가슴을 조이며 기다릴 내 사랑 미쓰 양에게 달려 가리라” yaitu mencerminkan tindakan mengakui, menghormati, dan memperhatikan perasaan orang lain dengan sensitivitas dan pengertian memiliki makna konotasi menghargai perasaan seseorang

yang mencintainya. Perasaan cinta yang mendalam pada puisi *Kim Ssi-eui Sarang* yang sudah dikaitkan dengan makna konotasi yang ditemukan pada bait ke kesembilan yaitu “팔목을 감는다”, memegang lengan seseorang bisa menjadi tanda keintiman dan koneksi antara individu serta mencerminkan kedekatan emosional dan hubungan yang kuat. Dan ditemukan lagi representasi cinta perasaan yang mendalam yang sudah dikaitkan dengan makna konotasi yaitu pada bait keempat belas sampai kelima belas yaitu “굵어진 땀방울을 훔칠 때마다 빨강계 익어가는 내 사랑” terdapat perasaan cinta yang mendalam yaitu cintanya matang dan memerah. Cinta matang dan memerah mencerminkan atau merepresentasikan komitmen yang tinggi, serta memiliki makna kemampuan untuk bekerja sama dan berkompromi, dukungan dan pertumbuhan bersama dengan perasaan cinta yang awalnya mungkin tidak begitu kuat, tetapi seiring waktu dan interaksi, perasaan itu tumbuh menjadi lebih intens dan mendalam.

Tidak ada mitos pada puisi *Kim Ssi-eui Sarang* pada kumpulan puisi *Cheolgil-I hwimangha-neun keot-eun* menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Karena pada setiap baitnya tidak ditemukan adanya proses pemaknaan mitos.

4.2. Saran

Penelitian ini masih belum sempurna. Ada beberapa saran kepada pembaca mengenai antisipasi, menghindarkan dan memperkecil kendala yang dihadapi selama proses analisis objek. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Semiotika merupakan analisis yang menginterpretasikan terhadap tanda yang bergantung pada wawasan interpretator (peneliti). Wawasan dalam menginterpretasikan tanda diperoleh dari analisis dokumen atau studi

pustaka, dengan membaca lalu mencatat teori dari beberapa sumber. Oleh karena itu, bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk memperluas wawasan secara umum dan secara luas menggunakan teori dan ilmu semiotika.

2. Semiotika merupakan teori mengenai tanda-tanda dalam praktek analisis makna melalui tanda-tanda yang muncul akan menghasilkan interpretasi makna yang beragam pada setiap peneliti. Oleh karena itu, peneliti harap nanti akan ada penelitian mengenai representasi puisi menggunakan teori semiotika yang lain. Dengan harapan dapat menghasilkan interpretasi yang lebih baik lagi dan dapat mengembangkan lagi ilmu-ilmu semiotikanya.

